

## ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI CV. DUTA HADDAD JAYA

**Febillah Shabrina<sup>1</sup>, Anita Akhirruddin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
[febishab13@gmail.com](mailto:febishab13@gmail.com)<sup>1</sup>, [anitaakhirruddin83@umg.ac.id](mailto:anitaakhirruddin83@umg.ac.id)<sup>2</sup>

---

### **Abstract**

**Background** – Material logistics management is a crucial factor in supporting the smooth running of construction projects. CV. Duta Haddad Jaya continues to face challenges in material logistics management, such as procurement delays, inconsistencies between stock records and the physical condition of materials, and delays in distribution to project sites. These conditions indicate problems in the implementation of material logistics management that have the potential to hinder operational effectiveness and the smooth running of construction projects. Therefore, an analysis is needed to identify these obstacles and possible improvements for the company.

**Objective** – This study aims to analyze material logistics management and identify these obstacles and improvements at CV. Duta Haddad Jaya.

**Design/Methodology/Approach** – This study used a qualitative approach with a case study method at CV. Duta Haddad Jaya. Data were obtained through structured interviews, observation, and documentation with informants consisting of operational managers, warehouse supervisors, and logistics administration staff. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques to test data validity.

**Findings** – The results of the study indicate that material logistics management at CV. Duta Haddad Jaya has implemented requirements planning, procurement, storage, distribution, and inventory control for materials. However, challenges persist, including delays in material procurement and distribution, inconsistencies in stock data, and suboptimal coordination. To address these challenges, the company has implemented improvements through the implementation of standard operating procedures (SOPs), periodic stocktaking, improved coordination with suppliers, and strengthening the logistics administration system.

**Research Implication** – The results of this study emphasize the importance of effective material logistics management to support the smooth implementation of construction projects. These findings contribute to the development of material logistics management studies, particularly in improving the effectiveness of material management in construction service companies.

**Limitations** – This research was conducted solely at CV. Duta Haddad Jaya and focused on material logistics management in construction projects. Therefore, the results cannot be broadly generalized. Future research is recommended to examine more diverse subjects and employ different research methods to enrich the findings.

**Keywords:** logistics management, material planning, material procurement, inventory control, construction projects

### **Abstrak**

**Latar Belakang** - Manajemen logistik material merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran proyek konstruksi. CV. Duta Haddad Jaya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan logistik material, seperti keterlambatan pengadaan, ketidaksesuaian pencatatan stok dengan kondisi fisik material, serta keterlambatan distribusi ke lokasi proyek. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam pelaksanaan manajemen logistik material yang berpotensi menghambat efektivitas operasional dan kelancaran proyek konstruksi. Oleh karena

itu, diperlukan analisis untuk mengidentifikasi kendala serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan.

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen logistik material serta mengidentifikasi kendala dan upaya perbaikannya pada CV. Duta Haddad Jaya.

**Desain / Metodologi / Pendekatan** - Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada CV. Duta Haddad Jaya. Data diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas manajer operasional, pengawas gudang, dan staf administrasi logistik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

**Temuan** - Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen logistik material di CV. Duta Haddad Jaya telah berjalan melalui perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan material. Namun, masih ditemukan kendala berupa keterlambatan pengadaan dan distribusi material, ketidaksesuaian data stok, serta koordinasi yang belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan perbaikan melalui penerapan SOP, stock opname berkala, peningkatan koordinasi dengan pemasok, dan penguatan sistem administrasi logistik.

**Implikasi Penelitian** - Hasil penelitian menegaskan pentingnya pengelolaan logistik material yang efektif untuk mendukung kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen logistik material, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan material pada perusahaan jasa konstruksi.

**Batasan Penelitian** - Penelitian ini hanya dilakukan pada CV. Duta Haddad Jaya dan berfokus pada manajemen logistik material dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji objek yang lebih beragam serta menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya temuan penelitian.

**Kata kunci:** manajemen logistik, perencanaan material, pengadaan material, pengendalian persediaan, proyek konstruksi

## I. PENDAHULUAN

Manajemen logistik merupakan aspek penting dalam operasional organisasi yang berperan dalam mengatur aliran barang, informasi, dan sumber daya secara efektif dan efisien, serta memastikan ketersediaan barang dengan jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat (Yuliana, 2025). Dalam konteks industri konstruksi, manajemen logistik menjadi bagian dari sistem supply chain yang sangat kompleks dan berperan penting dalam mendukung keberhasilan proyek (Sugihartanto dkk., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan logistik yang baik diperlukan agar proyek dapat berjalan lancar dan terkoordinasi. Secara umum, manajemen logistik mencakup lima tahapan utama yaitu perencanaan kebutuhan material, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan (Yasrizal dan Darmawan, 2023). Kelima proses tersebut saling terintegrasi dalam mendukung kelancaran aliran material di proyek konstruksi. Penelitian juga menunjukkan bahwa keterpaduan supply chain sangat mempengaruhi efisiensi waktu, biaya, dan kualitas pelaksanaan proyek (Okika dkk., 2024).

Pada tahap perencanaan dan pengadaan material, ketepatan perhitungan kebutuhan serta ketepatan waktu pengiriman menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proyek. Keterlambatan pengadaan sering terjadi akibat perencanaan yang kurang tepat, koordinasi yang lemah, serta faktor eksternal dari pemasok (Bastuti, 2024). Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jadwal proyek dan ketersediaan material di lapangan. Selanjutnya, pada tahap penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan, peran sistem administrasi dan koordinasi menjadi sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan stok yang tidak akurat dapat menyebabkan selisih data persediaan, keterlambatan distribusi, serta hambatan operasional proyek (Ripka Elisabet dkk., 2025). Selain itu, lemahnya pengendalian persediaan dapat menyebabkan kelebihan maupun kekurangan material yang berdampak pada efisiensi proyek.

Secara keseluruhan, manajemen logistik merupakan sistem yang saling terintegrasi antara perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan. Ketidakseimbangan pada salah satu aspek dapat mempengaruhi keseluruhan kinerja proyek konstruksi (Hartati, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan logistik yang lebih terstruktur dan terkoordinasi agar dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek, khususnya pada perusahaan jasa konstruksi seperti CV. Duta Haddad Jaya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Logistik

Manajemen logistik merupakan kegiatan pengelolaan aliran barang dan informasi yang mencakup perencanaan kebutuhan material, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan (Tampubolon, Hartono, & Mulya, 2025). Melalui koordinasi yang baik, manajemen logistik berperan dalam menjamin ketersediaan material, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan (Anake Nagari dkk., 2024). Dalam proyek konstruksi, pengelolaan logistik yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pekerjaan, sedangkan pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan keterlambatan dan pemborosan biaya (Dzulquarnain & Kirono, 2022).

### Indikator Manajemen Logistik

Menurut La Ode dkk. (2025), manajemen logistik dalam proyek konstruksi berfokus pada pengelolaan material secara efektif dan efisien untuk menjamin kelancaran

pelaksanaan proyek. Selain itu, koordinasi antar pihak dalam rantai pasok juga berperan penting dalam menjaga kelancaran aliran material (Nila Hardina dkk., 2022). Berdasarkan hal tersebut, indikator manajemen logistik dalam penelitian ini meliputi perencanaan kebutuhan material, pengadaan material, penyimpanan dan pergudangan material, distribusi material, serta pengendalian persediaan.

Perencanaan kebutuhan material mencakup penentuan jenis, jumlah, dan waktu kebutuhan material serta penyesuaiannya dengan jadwal proyek agar ketersediaan material sesuai dengan kebutuhan pekerjaan (Wulandari & Sinaga, 2023). Pengadaan material meliputi pemilihan pemasok, proses pemesanan, ketepatan jumlah material, dan ketepatan waktu pengiriman untuk mendukung kelancaran proyek (Dimas Wahono & Andy Prabowo, 2024). Penyimpanan dan pergudangan material mencakup kontrol stok, tata letak gudang, pemantauan kondisi material, serta koordinasi antara gudang dan tim lapangan (Hapsari, 2025). Distribusi material diukur melalui penjadwalan pengiriman, ketepatan waktu distribusi, ketepatan jumlah material yang dikirim, dan koordinasi dengan pihak lapangan (Ely & Tanti, 2025). Sementara itu, pengendalian persediaan meliputi monitoring stok, stock opname berkala, pengendalian kelebihan stok, dan pengendalian kekurangan stok untuk menjaga keseimbangan persediaan dan mendukung kelancaran operasional proyek (Izzuddin & Donoriyanto, 2023).

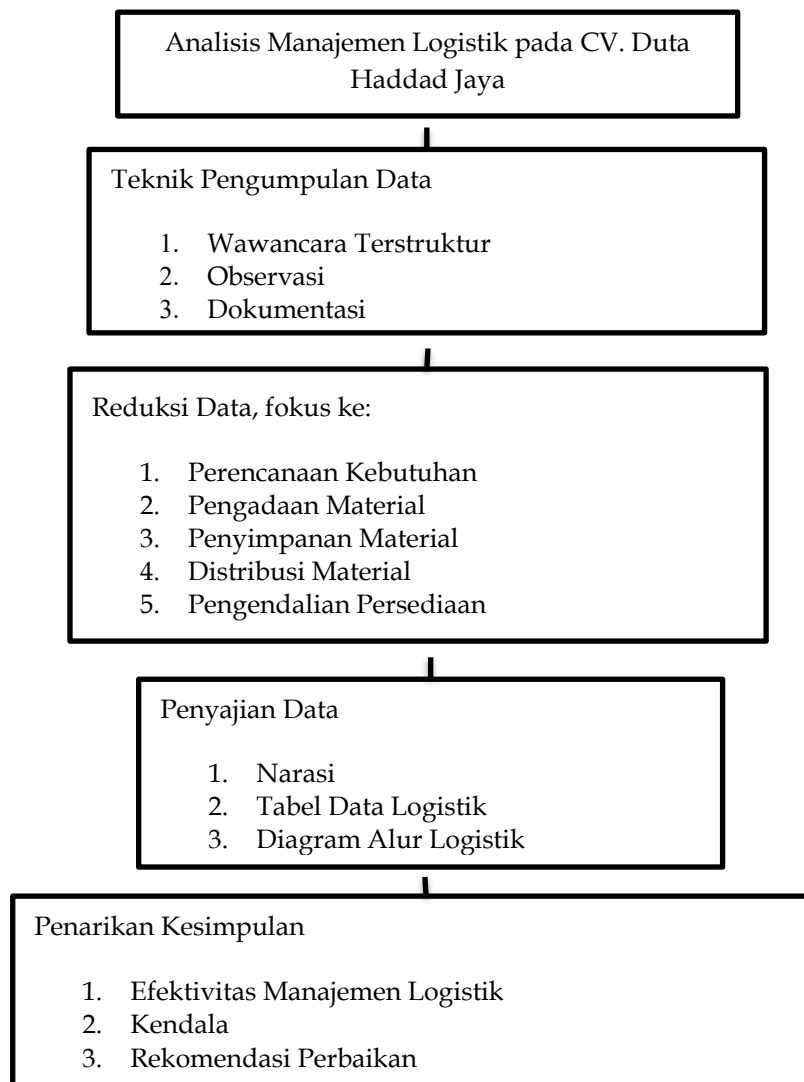
### **Kinerja Proyek Konstruksi**

Kinerja proyek konstruksi merupakan tingkat pencapaian hasil proyek yang diukur berdasarkan kesesuaian dengan rencana waktu, biaya, dan mutu pekerjaan. Ketiga aspek tersebut dikenal sebagai konsep *triple constraint* yang menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan proyek secara keseluruhan (Safari, 2021). Oleh karena itu, kinerja proyek konstruksi dapat diukur melalui ketepatan waktu penyelesaian proyek, efisiensi biaya pelaksanaan, dan mutu hasil pekerjaan. Menurut Jatiningrum Rahayu dan I Nyoman Dita Pahang Putra (2025), kinerja proyek juga dipengaruhi oleh efektivitas rantai pasok material, di mana kelancaran arus material, informasi, dan finansial dapat mendukung penyelesaian proyek tepat waktu, mengendalikan biaya, serta menjaga kualitas pekerjaan sehingga diperlukan pengelolaan supply chain yang terintegrasi.

Keterkaitan Manajemen Logistik dengan Kinerja Proyek Konstruksi

Manajemen logistik memiliki peran penting dalam keberhasilan proyek konstruksi karena memastikan ketersediaan material tepat waktu, sesuai jumlah, dan sesuai spesifikasi sehingga dapat mendukung pencapaian target waktu, biaya, dan mutu proyek. Menurut Putu Eny Suhardiyani dkk. (2021), pengelolaan material yang efektif berpengaruh terhadap kualitas dan kinerja proyek, sedangkan keterlambatan pengiriman, ketidaktepatan jumlah material, dan pengendalian stok yang kurang optimal dapat menyebabkan keterlambatan pekerjaan serta peningkatan biaya. Oleh karena itu, manajemen logistik menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap kinerja proyek konstruksi.

**Kerangka Penelitian**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis peran manajemen logistik material dalam meningkatkan kinerja proyek konstruksi di CV. Duta Haddad Jaya yang berlokasi di Jalan Raya Gresik-Lamongan, Watangrejo, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik. Unit analisis penelitian berfokus pada praktik manajemen logistik material yang meliputi perencanaan kebutuhan material, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan sebagai satu sistem yang terintegrasi. Data yang digunakan terdiri atas data primer berupa hasil wawancara dengan Manajer Operasional, Pengawas Gudang, dan Staf Administrasi Logistik, serta data sekunder berupa dokumen perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas logistik material proyek konstruksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengelolaan logistik material di perusahaan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna menghasilkan temuan yang sistematis dan mendalam. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik serta member check kepada informan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, manajemen logistik material di CV. Duta Haddad Jaya telah mencakup perencanaan kebutuhan material, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan yang saling terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan proyek konstruksi. Perencanaan kebutuhan material telah dilakukan berdasarkan gambar kerja, RAB, volume pekerjaan, dan jadwal proyek sebagai dasar pengelolaan material. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti pengadaan yang bersifat mendadak, keterlambatan pengiriman dari supplier, keterbatasan armada distribusi, serta pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi fisik material di gudang. Secara keseluruhan, manajemen logistik material telah berjalan dengan baik, tetapi masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran pelaksanaan proyek.

### **Pelaksanaan Manajemen Logistik Material**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan manajemen logistik material di CV. Duta Haddad Jaya telah mencakup perencanaan kebutuhan material, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian persediaan. Perencanaan kebutuhan material telah dilakukan berdasarkan gambar kerja, RAB, volume pekerjaan, dan jadwal proyek. Namun, pengadaan masih cenderung bersifat reaktif, sedangkan penyimpanan dan pengendalian persediaan masih menghadapi kendala berupa pencatatan manual dan ketidaksesuaian data stok. Selain itu, distribusi material belum sepenuhnya terjadwal sehingga masih berpotensi mengalami keterlambatan. Secara keseluruhan, manajemen logistik material telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek.

### **Kendala Manajemen Logistik Material**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala manajemen logistik material di CV. Duta Haddad Jaya meliputi keterlambatan pengadaan material, ketidaksesuaian data stok dengan kondisi fisik di gudang, dan distribusi material yang belum terjadwal secara sistematis. Kendala tersebut disebabkan oleh pengadaan yang masih bersifat reaktif, pencatatan persediaan yang masih manual, serta distribusi yang menyesuaikan kebutuhan lapangan. Akibatnya, efektivitas pengelolaan material dan kelancaran pelaksanaan proyek dapat terpengaruh.

### **Upaya Perbaikan Manajemen Logistik Material**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya perbaikan manajemen logistik material di CV. Duta Haddad Jaya dapat dilakukan melalui penyusunan SOP pengelolaan logistik, pelaksanaan stock opname secara berkala, peningkatan koordinasi dengan supplier, serta penguatan koordinasi antara bagian operasional, gudang, dan logistik. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan sistem pencatatan persediaan dan melakukan evaluasi kebutuhan material secara rutin agar informasi stok lebih akurat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan material serta mendukung kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis manajemen logistik pada CV. Duta Haddad Jaya, dapat disimpulkan bahwa manajemen logistik

material terdiri dari lima tahapan utama, yaitu perencanaan kebutuhan material, pengadaan material, penyimpanan material, distribusi material, dan pengendalian persediaan. Kelima tahapan tersebut saling berkaitan dan berperan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki.

Perencanaan kebutuhan material telah dilakukan berdasarkan gambar kerja, RAB, volume pekerjaan, dan jadwal proyek untuk menentukan jenis, jumlah, dan waktu kebutuhan material, namun masih diperlukan peningkatan koordinasi agar penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan di lapangan dapat dilakukan lebih cepat. Pada tahap pengadaan material, proses telah dilakukan melalui pemesanan kepada pemasok, tetapi masih ditemukan kendala berupa keterlambatan pengiriman yang dapat menghambat pekerjaan proyek. Selain itu, penyimpanan dan distribusi material sudah dilakukan melalui pengelolaan gudang serta penyesuaian kebutuhan di lapangan, namun masih terdapat ketidaksesuaian pencatatan stok dan kurang optimalnya koordinasi antara bagian logistik dan lapangan. Pengendalian persediaan juga belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat risiko kelebihan maupun kekurangan material, sehingga secara keseluruhan manajemen logistik pada CV. Duta Haddad Jaya telah berjalan namun masih perlu peningkatan pada aspek koordinasi, pencatatan, dan pengendalian material.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, CV. Duta Haddad Jaya disarankan untuk meningkatkan sistem pengelolaan logistik material dengan membuat perencanaan kebutuhan material yang lebih terstruktur, memperbaiki pencatatan persediaan, serta melakukan pemeriksaan stok secara berkala agar ketersediaan material tetap sesuai dengan kebutuhan proyek, serta meningkatkan koordinasi antara bagian operasional, gudang, pemasok, dan tim lapangan melalui pengaturan jadwal pengadaan dan distribusi material yang lebih jelas untuk mengurangi risiko keterlambatan dan mendukung kelancaran proyek konstruksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, W. S., & Tuloli, T. S. (2022). *Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Instalasi Farmasi*. 2(1), 74–85.  
<https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i1.11399>
- Agustus, N. (2025). *Jurnal Talenta Sipil Analysis of Factors Affecting Material Supply Chain*

- Performance*. 8(2), 546–554. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v8i2.919>
- Ardiansyah, D. (2025). *Analisis Sistem Pengadaan Material Proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Ruas Mambang – Muara Megang Segmen I*. 4(4), 2292–2308.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 1–9.
- Bastuti, S. (2024). *Penerapan FTA dan Analisis Faktor untuk Mengurangi Keterlambatan Supply Logistik di Perusahaan Kontruksi*. XVIII(2), 241–252.
- Bongkar, P., Dan, M., & Santoso, K. T. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENANGANAN PANDEMI COVID-19 , KINERJA LAPANGAN PENUMPUKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT PETI KEMAS ( Studi Pada Depo PT . Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan )*. 1(4).
- Dinding, P., & Tanah, P. (2025). *JURNAL KONSTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR Teknik Sipil dan Perencanaan*. 13(2), 80–87.
- Dzulquarnain, A. H., & Kirono, I. (2022). *Penerapan Konsep Supply Chain Sediaan Farmasi pada Layanan Kesehatan di Kota Surabaya Studi Kasus pada Puskesmas Sentral di Kota Surabaya*. 3(1), 142–167.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 458–472.
- Elisabet, R., Aritonang, B., & Ariati, N. (2025). *SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN LOGISTIK BAHAN BANGUNAN*. 16(2), 126–130.
- Employees, D., Sentosa, D., Diy, Y., & Marunda, K. B. N. (2024). *Sinergi International Journal of Logistics*. 1, 1–16.
- Fadila, F., & Khaddafi, M. (2025). *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA DATA COLLECTION IN QUALITATIVE RESEARCH : INTERVIEWS*. 13446–13449.
- Fertilia, N. C., & Sunandar, A. (2024). *Analisis Pengendalian Pengadaan Material Bangunan dengan Metode MRP ( Material Requirement Planning ) pada Proyek Gedung*. 13(1), 11–19.
- Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data ( Qualitative Research )*. 9, 9932–9938.
- Halawa, F. A., Darmawan, R., & Ariyanto, B. (n.d.). *Analisa Faktor Pemasok, Perencanaan dan Eksekusi Proyek Terhadap Waktu Penyelesaian Proyek dengan Metode PERT Sekolah Tinggi Manajemen Pariwisata dan Logistik Lentera Mondial*. 1–20.
- Hapsari, I., Arlianto, J. A., & Santoso, P. (2025). *SIMULATION-BASED ENHANCEMENT OF WAREHOUSE LAYOUT AND INVENTORY CONTROL IN AN INDONESIAN PHARMACEUTICAL MANUFACTURER*. 11(2), 457–467.
- Hardina, N., & Rahman, A. (2022). *Manajemen Rantai Pasok Material Terhadap*

- Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan*. 3(1), 49–59.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). *Logistik Dan Supply Chain Management Sammer Fahreza 1 , Santi Purnama Walansari 2 , Hikmah Diannisa Putri 3 , Daniel Rudolof Fenanlampir 4 Universitas Negeri Jakarta*. 9(15), 622–628.
- Izzuddin, A. F., Donoriyanto, D. S., Jl, A., Rungkut, R., & Anyar, G. (2023). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Serbuk Warna dengan Pendekatan Periodic Review Joint Replenishment untuk Sistem Persediaan Stokastik di PT XYZ* 2(4).
- Jin, O. F., Tampubolon, S. P., Supriadi, D., & Santoso, I. B. (2023). *FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN PEMASOK MATERIAL BANGUNAN* 4(2), 147–153.
- Lidya, V. N., Ophiyandri, T., & Hidayat, B. (2024). *Identifikasi Faktor Penting dalam Manajemen Material Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Jalan*. 6(6), 2300–2309.
- Lisya, Lady, & Hadiguna, R. A. (n.d.). *PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRIMARY ITEMS DALAM LOGISTIK KONSTRUKSI*.
- Manajemen, J. I., Digital, B., Fatimah, S., Falekh, I., Romadona, R., Jl, A., Jamaksari, T., Griya, K., Sakti, G., Blok, A., & Cinanggung, N. (2025). *Pengaruh Persediaan dan Distribusi terhadap Efisiensi Supply Chain Management pada Produk IWF NON-PRIME di PT Krakatau Baja Konstruksi*. 2.
- Manajemen proyek konstruksi*. (n.d.).
- Multidisiplin, J. I. (2025). *Research Review*. 4(1).
- Nabilah, F. S., Hamdi, M. Z., & Lubis, F. M. (2024). *Analisis Inovasi dan Perkembangan Manajemen Logistik Abad 21 Pada Beberapa Bidang yang Ada di Indonesia*. 03(12), 1904–1910.
- Nursyifa, N., Febrianti, A., & Chalia, M. C. (2023). *Journal of Logistics and Supply Chain*. 3(March), 23–34.
- Pasokan, D. A. N. R. (n.d.). *MANAJEMEN LOGISTIK*.
- Permana, D. S., Febrianto, A. S., & Revansa, R. R. (2024). *Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi Peran Strategis Manajemen Logistik dalam Keunggulan Bersaing*. 23(May 2023), 85–96.
- Proyek, P., Jalan, P., Kambing, S. N., Tamatompol, J. G., Dundu, A. K. T., & Mangare, J. B. (2023). *Analisis Manajemen Material Dengan Menggunakan Lot for Lot*. 21(83).
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9, 13074–13086.
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis Data Kualitatif*. 9, 13037–13048.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. 135–142.

- Safari, A., Solikin, M., Sunarjono, S., Handayani, F. S., Harnaeni, S. R., Magister, P., Sipil, T., Surakarta, U. M., Sipil, P. T., Teknik, F., Maret, U. S., Pendidikan, U., & Sorong, M. (2021). *Identifikasi indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pada proyek konstruksi jalan beton berdasarkan perspektif penyedia jasa konstruksi*.
- Sanas, N. T., Gizi, P., & Makassar, K. (2024). *Tinjauan Pustaka : Analisis Manajemen Logistik pada Instalasi Gizi*. 2(3), 164–173.
- Saragih, I. F., R, P. I. M., & Min, D. (2025). *No Title*. 24(1), 65–70.
- Sari, N. (2022). *ISSN : 2809-7491*. 2, 85–91.
- Siregar, A. Y., Murhayati, S., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, A., Studi, P., Pendidikan, M., & Islam, A. (2024). *Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep* ., 8, 45305–45314.
- Sukabumi, I. (2023). *No Title*. 5(2), 118–123.
- Tampubolon, L., Hartono, B., & Mulya, A. (2025). *ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN LOGISTIK NON MEDIS DI RS PEKANBARU MEDICAL CENTER TAHUN 2024*. 6, 1159–1167.
- Teknik, F., & Wiraraja, U. (2011). *Fakultas teknik universitas wiraraja sumenep - madura*. 10(1), 41–52.
- Transportasi, S. M., Tinggi, S., & Logistik, M. (2021). *MODEL BANGKITAN DAN TARIKAN PERJALANAN*. 7(Juli), 92–107.
- Utara, M. (2023). *ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN KONSEP ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA CV BREGAS LIKUPANG TIMUR MINAHASA UTARA Rostianti Blongkod 1, Ventje Ilat 2, Lidia M. Mawikere* 3. 18(1), 24–34.
- Vildayanti, R. A. (2024). *Pengaruh Faktor Biaya, Faktor Pelayanan Dan Efektifitas Operasional Terhadap Performa Manajemen Logistik Perusahaan*. 4(1), 141–153.
- Wahono, D., Studi, P., Teknik, S., Tarumanagara, U., Studi, P., Teknik, S., & Tarumanagara, U. (2024). *ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGADAAN MATERIAL PADA Pengertian keterlambatan material*. 7(1), 329–338.
- Wulandari, L. D., & Sinaga, R. R. M. (2023). *PERENCANAAN LOGISTIK KONSTRUKSI : STUDI LITERATUR*. 4(April), 15–22.
- Yuliana, A. S. (2025). *Optimasi manajemen logistik medis mengatasi kedaluwarsa dan rusak rsud arifn achmad*. 6, 16167–16173.
- Yunita, N. A., Johnny, R., & Raharjo, H. (2026). *Analisis Ketepatan Waktu Distribusi Non Semen terhadap Efisiensi Operasional Pada PT XYZ dengan Metode HOR*. 1, 1–13.